



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia memperoleh informasi melalui saluran komunikasi menggunakan berbagai media. West dan Turner (2012:41), menyebutkan saluran komunikasi tersebut sebagai media massa. Media massa yang sering digunakan, antara lain televisi, koran, radio, dan film. Media tersebut mampu menjangkau khalayak luas di berbagai tempat.

Koran merupakan bentuk media massa menyebarkan pesan-pesan dari komunikator dalam bentuk pemberitaan. Berita dalam koran memiliki beragam topik pemberitaan. Para jurnalis sebagai komunikator dapat menemukan topik pemberitaan tersebut melalui sumber pemberitaan. Iriantara (2019:27) menyatakan bahwa organisasi dapat menjadi salah satu sumber pemberitaan di koran, termasuk di koran lokal.

Instansi pemerintah termasuk ke dalam sebuah organisasi yang melakukan berbagai aktivitas dengan pihak internal dan eksternal yang berpotensi menjadi bahan pemberitaan. Pemberitaan positif mengenai instansi pemerintah dapat membangun reputasi pada masyarakat. Instansi pemerintah sebagai organisasi membutuhkan reputasi sebab kepercayaan publik dibentuk berdasarkan reputasi (Iriantara, 2019:115). Akan tetapi, pemberitaan tentang reputasi seringkali berubah-ubah karena reputasi bukanlah hal yang statis. Reputasi dapat berubah-ubah tergantung pada bagaimana organisasi berusaha mengelola aktivitasnya dengan tujuan untuk menjaga reputasinya. Harapan mengenai reputasi yang sengaja diciptakan oleh organisasi, kadangkala tidak sejalan dengan penilaian yang muncul pada persepsi publik. Hal ini antara lain dipengaruhi pula oleh pemberitaan yang disampaikan oleh koran.

Organisasi membutuhkan koran untuk memperoleh publisitas yang luas, dan koran membutuhkan berita seputar organisasi untuk disampaikan ke masyarakat luas. Hubungan antara perusahaan dengan koran haruslah berjalan baik. Oleh karena itu, setiap perusahaan atau instansi membutuhkan peran *public relations* yang dapat menjalankan fungsi *media relations* untuk menjalankan hubungan yang baik antara perusahaan dengan koran tersebut. Menurut Iriantara (2019:46), *media relations* merupakan bagian dari hubungan masyarakat eksternal yang membangun dan mengembangkan hubungan baik dengan media sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan khalayaknya.

Pemberitaan koran lokal dapat memiliki *tone* positif, negatif, atau netral sehingga diperlukan pemantauan terhadap koran lokal tersebut. Iriantara (2019:124) memaparkan bahwa pemantauan media merupakan kegiatan mencermati apa yang dilaporkan oleh media, khususnya pemberitaan positif dan negatif bagi organisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan membaca dan menganalisis teks artikel dan pemberitaan (Maulida dan Wiwitan, 2020: 164). Sekretariat Daerah (Setda) Kota Malang merupakan instansi pemerintah yang melakukan pemantauan media. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari oleh pegawai sub-bagian Komunikasi Pimpinan, Humas Setda Kota Malang. Pemantauan media dilakukan dengan mengawasi pemberitaan di koran lokal mengenai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Malang.

Pelaksanaan pemantauan koran lokal dilakukan untuk memantau pemberitaan mengenai program, kebijakan, dan kegiatan OPD Kota Malang.

Pemantauan koran lokal bekerja sebagai bentuk evaluasi kinerja dan bahan pertimbangan pembuatan kebijakan pemerintah. Dengan demikian, pemerintah Kota Malang dapat mewujudkan kondisi kota yang sesuai dengan visi dan misinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis bermaksud membuat Laporan Akhir berjudul “Proses Pemantauan Pemberitaan Organisasi Perangkat Daerah pada Koran Lokal oleh Humas Sekretariat Daerah Kota Malang” dengan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pemantauan pemberitaan organisasi perangkat daerah pada koran lokal yang dilakukan oleh pegawai Humas Setda Kota Malang?
2. Apa saja hambatan dan solusi selama menjalankan pemantauan pemberitaan organisasi perangkat daerah pada koran lokal di Humas Setda Kota Malang?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk:

1. Menjelaskan proses pemantauan pemberitaan organisasi perangkat daerah pada koran lokal di bagian Humas Setda Kota Malang
2. Mengidentifikasi hambatan dan solusi proses pemantauan pemberitaan organisasi perangkat daerah pada koran lokal di bagian Humas Setda Kota Malang.

METODE

Lokasi dan Waktu

Data penyusunan Laporan Akhir berasal dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di bagian Humas Sekretariat Daerah (Setda) Kota Malang. Kantor Setda Kota Malang berada di satu tempat dengan Kantor Walikota Malang yang beralamatkan di Jalan Tugu No. 1, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Pengumpulan data berlangsung selama 40 hari kerja mulai tanggal 1 Februari 2022 sampai 1 April 2022 dengan waktu kerja lima hari kerja dalam satu minggu. Jam kerja dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan sejumlah informasi yang diperlukan untuk menunjang karya tulis. Ada pun jenis data penyusunan Laporan Akhir yang diperlukan sebagai berikut:

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer diperoleh melalui partisipasi aktif, wawancara bersama pegawai Humas, dan observasi lapangan selama kegiatan PKL berlangsung.

